

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba akrual dan riil. Variabel utama dalam penelitian ini adalah IFRS dan manajemen laba. Penelitian ini juga memasukan beberapa variabel kontrol, yaitu: *growth*, *CFO*, *size*, *leverage*, *eissue*, *dissue*, dan *big4*. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 dan 2012. Sampel yang digunakan sebanyak 182 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 20.

Dalam penelitian ini, konvergensi IFRS ternyata menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba akrual dan riil. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa di antara ketujuh variabel kontrol tersebut, *leverage* dan *dissue* saja yang ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba akrual. Sedangkan untuk manajemen laba riil hanya *growth*, *CFO*, *size*, dan *big4* saja yang ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba riil. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa konvergensi IFRS belum menjamin adanya penurunan manajemen laba.

Kata kunci : konvergensi IFRS, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, perusahaan manufaktur.